



WASPADAI PENYEBARAN FLU BURUNG

Unit Reaksi Cepat Diterjunkan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali menerjunkan tim Unit Reaksi Cepat (URC) guna mengantisipasi penyakit yang ditularkan dari hewan atau *zoonosis*. Terutama kasus flu burung yang sempat ditemukan di wilayah Kulonprogo.

Tim URC tersebut merupakan unsur gabungan dari petugas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta serta petugas Puskesmas. "Begitu ada laporan unggas mati mendadak, maka tim URC langsung berada di lapangan dan melakukan pemeriksaan cepat. Saat itu pula, hasil sementara sudah bisa diketahui," papar Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro, Senin (12/1).

Meski demikian, hingga kini diakui belum ada indikasi penyebaran flu burung. Namun

pihaknya mengupayakan deteksi dini dengan mengawasi keberadaan unggas yang dipelihara oleh penduduk.

Benny menambahkan, hasil *rapid test* atau uji cepat oleh tim URC biasanya dimanfaatkan sebagai panduan awal. Namun sampel pengujian juga dikirimkan ke Balai Penyidik Penyakit Veteriner (BPPV) guna mendapatkan hasil yang lebih valid. "Pada awal tahun 2014 kami pernah menerima aduan belasan itik yang mati mendadak. Hasil *rapid test* negatif flu burung dan dikuatkan oleh BPPV. Meski nihil kasus, tapi kami selalu waspada," imbuhnya.

Selain menerjunkan tim URC, Disperindagkoptan juga akan membagikan desinfektan secara gratis kepada kelompok ternak unggas. Stok desinfektan untuk mengantisipasi flu burung pada unggas masih tersedia cukup banyak. **(Dhi) -k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005